

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.5 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dalam Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Puncak Damar di Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang Sebagai berikut :

1. Dalam koordinasi pengembangan objek wisata puncak damar yang ada di sumedang, sejauh ini Dinas Pariwisata yang menjadi koordinator, selebihnya yang melakukan pengembangan dikerjakan oleh Perum Perhutani dan LMDH (lembaga masyarakat daerah hutan) untuk bekerjasama dalam pengembangan objek wisata puncak damar. Pariwisata sangatlah berperan penting dalam mendorong kualitas wisata itu sendiri juga berdampak pada lingkungan sekitar. Koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani dan LMDH Sumedang yang dilakukan setiap hari ini sudah berjalan dengan produktivitas yang tinggi sehingga efektivitas dan efisiensi dapat terwujud. Selain itu juga pariwisata juga bisa memajukan negara, membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat, menciptakan usaha baru yang dikelola oleh swasta dan juga memberikan sebuah industri yang bisa menghasilkan omset yang sangat menjanjikan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis melalui pendekatan aplikasi teori berdasarkan model faktor – faktor koordinasi yang dikemukakan oleh Hasibuan (2006:88) yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan

koordinasi, yaitu melalui dimensi Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, Disiplin.

- a. Dengan adanya kesatuan tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Sumedang dalam pengembangan objek wisata puncak damar bekerjasama dengan Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang berjalan secara optimal. kesatuan tindakan antara instansi ini membuat pengembangan objek wisata puncak damar sudah bisa di nikmati oleh wisatawan.
- b. Komunikasi yang dilakukan antara Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani dan LMDH Sumedang menggunakan akses penyampaian surat undangan dan rapat-rapat atau diskusi langsung, agar dapat berpartisipasi dalam melakukan pengembangan objek wisata puncak damar yang ada di Kabupaten Sumedang.
- c. Pembagian kerja yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dalam pengembangan objek wisata puncak damar hanya menjadi koordinator. Perum perhutani dan LMDH Sumedang yang melaksanakan kegiatan pengembangan objek wisata puncak damar itu sendiri.
- d. Dalam hal Disiplin yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang selaku koordinator dalam pengembangan objek wisata kinerja perum perhutani dan LMDH Sumedang sudah semaksimal mungkin memberikan kinerjanya yang terbaik dalam

pengembangan objek wisata dengan selalu memberikan laporan-laporan mengenai pengembangan objek wisata Puncak Damar di kawasan Waduk Jatigede Sumedang.

Dalam mengembangkan Objek Wisata Puncak Damar terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam berkoordinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dalam berkoordinasi dengan Perum Perhutani KPH Sumedang dan Masyarakat LMDH Sumedang antara lain :

1. Membuat schedule/ jadwal waktu rapat secara rutin untuk membahas pengembangan objek Wisata Puncak Damar Bersama Perum Perhutani KPH Sumedang dan LMDH Sumedang bekerjasama lebih giat lagi mempromosikan objek wisata melalui berbagai banner atau internet juga mengikuti berbagai pameran.
2. Dengan adanya koordinasi pengembangan objek wisata puncak damar yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Sumedang antara Perum Perhutani dan LMDH (lembaga masyarakat daerah hutan) Sumedang menjadi langkah awal yang baik dalam membangun sinergitas dengan stakeholder untuk mengoptimalkan pemanfaatan hutan agar tetap lestari dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar objek wisata puncak damar. Adanya pembagian kerja yang jelas dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang harus dikerjakan sehingga usaha-usaha yang sudah

dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang, Perum Perhutani dan LMDH (Lembaga masyarakat daerah hutan) Sumedang berjalan secara optimal.

3. Faktor pendukung dalam koordinasi pengembangan objek wisata puncak damar dengan sudah adanya fasilitas seperti mushola, viewdek, gazebo, rumah makan lesehan, lahan parkir, ini membuat para pengunjung lebih menikmati fasilitas yang sudah tersedia, karena fasilitas yang diberikan sudah termasuk cukup untuk memuaskan para pengunjung wisatawan dengan harga tiket masuk yang sangat terjangkau juga pemandangan yang diberikan sangat bagus. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang juga masih mengembangkan potensi – potensi yang ada di Puncak Damar agar Pengunjung bisa lebih puas menikmati keindahan dan bisa menambah pendapatan ekonomi Puncak Damar Kabupaten Sumedang.
4. Faktor-faktor Penghambat Pengembangan objek wisata Puncak damar Kabupaten Sumedang masih belum tergarap secara maksimal, penyebabnya karena infrastuktur jalan menuju sejumlah objek wisata tidak memadai. Perkembangan pariwisata di sumedang sangat dipengaruhi oleh infrastruktur jalan. Akses ke tempat objek wisata puncak damar tidak dapat ditempuh dengan cepat dan nyaman karena keterbatasan infrastruktur tersebut. Hal ini mengakibatkan kurangnya anggaran dana untuk memperbaiki infrastruktur yang rusak, guna

menunjang perkembangan objek wisata puncak damar yang sedang dikembangkan agar lebih baik lagi.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah di jabarkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1.2.1 Teoritis

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih memperluas cakupan narasumber. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian Pengembangan objek wisata diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga nantinya akan memperluas pengetahuan bagi peniliti dan pembaca.

1.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan Kepada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang hendaknya dalam melaksanakan koordinasi dalam mengembangkan objek wisata Puncak Damar sering melakukan rapat-rapat secara terjadwal agar terdapat keselarasan antara Dinas

Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang. Untuk mempercepat proses pengembangan objek wisata Dinas pariwisata juga tidak hanya menjadi koordinator jalannya proses pengembangan objek wisata puncak damar saja tetapi harus terjun langsung kelapangan dengan instansi yang terkait agar Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang bisa bekerjasama sesuai yang di harapkan agar Dinas Pariwisata juga mengetahui kendala –kendala yang ada di lapangan.

2. Disarankan Kepada Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Sumedang untuk membagi tugas yang seimbang dengan Perum Perhutani Sumedang dan LMDH Sumedang agar rencana untuk mengembangkan objek wisata Puncak Damar dapat tercapai sesuai harapan. Sebaiknya Dinas Pariwisata harus bersikap lebih optimis, responsif, dan bersikap loyal antar pegawai maupun antar Instansi yang berkaitan serta memberikan penghargaan yang lebih terutama dalam proses pengembangan objek wisata puncak damar agar kinerja yang di hasilkan berjalan secara optimal.
3. Untuk mempercepat proses pengembangan objek wisata Puncak Damar sebaiknya Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang terjun langsung kelapangan bekerjasama dengan Perum PerhutaniSumedang dan LMDH Sumedang. Dengan Adanya kerjasama koordinasi antara Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang, Perum Perhutani Sumedang dan LMDH

Sumedang dalam pengembangan Objek wisata Puncak damar bisa memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat sekitar.